

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember, yang dilaksanakan pada semester VI (enam). Program tersebut adalah salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang ini juga merupakan bagian dari salah satu pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar system belajar pada saat kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan khusus dan pengalaman dari keadaan yang nyata dalam bimbingan bidang masing-masing.

Berdasarkan pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman atau keterampilan yang tidak semata – mata bersifat teoritis saja tetapi diharapkan juga mendapatkan keterampilan yang bersifat skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi, dan kemampuan memahami keadaan yang sesungguhnya di lahan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas harian di tempat PKL yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh saat kuliah yang menghubungkan keterampilan akademis tersebut dengan keadaan dilahan. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapang berdasarkan kedekatan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah di tempuh sehingga adanya kesinambungan antara materi yang diterima di perkuliahaan dengan kondisi di lahan.

Kesadaran masyarakat terhadap produk organic semakin meningkat seiring dengan kepedulian masyarakat akan keberlangsungan alam semesta. Kesadaran akan keseimbangan alam menjadi alasan masyarakat mulai minat mengkonsumsi produc organic tanpa harus mengeskploitasi sumber daya alam hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja. Pertanian merupakan bidang paling mendasar dalam memenuhi

kebutuhan hidup manusia. System pertanian organic bukan hanya system pertanian yang menggunakan input produksi dengan bahan organic melainkan juga memperhatikan aspek lingkungan untuk mencapai keseimbangan.

Salah satu jenis selada yang mulai diminati masyarakat adalah selada Lollo Bionda (*Lactuca sativa var. crispa L.*). Selada ini diminati konsumen karena rasanya yang renyah, tidak banyak mengandung air, dan tampilannya yang indah untuk digunakan sebagai olahan selada seperti mixed salad dalam keadaan segar. Selain itu tanaman selada Lollo Bionda ini mudah untuk dibudidayakan dan membutuhkan waktu yang relative cepat yaitu 45 hari sudah siap untuk dipanen.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyelenggaraan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya dilapang.
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktek kerja lapang.
3. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melatih soft skill mahasiswa sebagai calon leader masa depan
2. Mempelajari teknis manajerial perusahaan besar yang sedang berkembang dengan baik di sektor nasional maupun internasional
3. Mempelajari dan membandingkan antara teori dibangku kuliah dengan pelaksanaan praktik di lapang.
4. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya tanaman Selada Lollo Bionda dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.

1.3 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada awal semester VI yaitu mulai 12 Maret 2015 – 16 Mei 2015 Di CV. Golden Leaf Farm Dusun Asah Panji Desa Gobleg Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

1.4 Metodologi Praktikum Kerja Lapang

Metodologi yang digunakan dalam praktikum kerja lapang ini adalah :

1. Observasi terhadap kondisi lingkungan dan produk yang dihasilkan oleh CV. Golden Leaf Farm.
2. Bekerja sama langsung dengan pekerja sesuai kegiatan yang telah diprogramkan.
3. Wawancara dan diskusi mahasiswa dengan pekerja sekaligus pelaku usaha.
4. Pengumpulan data dan literature.